

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan mendapatkan data informasi sebagai pemenuhan tujuan dari penelitian tersebut (huda & Albadriyah, 2020, hal. 40-45). Fokus penelitian ini adalah pengembangan dalam diskursus Resepsi fungsional al-Qur'an yang di praktikan oleh masyarakat luas. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan paradigma dekonstruktif (Rofiq, 2004, hal. 1-5), (Amir, 2022, hal. 1-19), (Yunus, 2021, hal. 70-75), (Mansur, 2008, hal. 31-35), (Fauzi, 2019, hal. 282-295) serta para peneliti Studi *Living Qur'an* lainnya dengan menyimpulkan bahwa melembaganya resepsi tentang tradisi pengamalan al-Qur'an di pondok pesantren saat ini merupakan bagian dari pengaruh perkembangan fenomologi dan sosiologi yang selalu mengitari kehidupan mereka. Sehingga memberikan suatu media baru dalam menyampaikan konteks makna al-Qur'an ditengah masyarakat muslim saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari para santri. Dikatakan demikian karena kajian ini berusaha menggali sebuah informasi akan fenomena resepsi al-Qur'an di Pondok pesantren (Nurin, 2020). Maka metode yang digunakan adalah *Living Qur'an*, yaitu peneliti berusaha memberikan penjelasan dengan melakukan peninjauan melalui analisis di . Pondok pesantren hafalan Quran ahlul zikri wal fikri.

Peneliti melakukan pendekatan sosio-fenomenologis yaitu berdasarkan fenomena- fenomena yang terjadi di pondok pesantren hafalan Qur'an ahlul zikri

wal fikri . Serta perlu ditinjau kembali dari segi keilmuan al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini lebih menekankan pada resepsi QS. Ibrāhīm/14:41 sebagai doa kemudahan dalam menghafal al-Qur'an.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber Data merupakan suatu tumpuan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Seperti data transkrip wawancara, observasi dan catatan lapangan yang akan dilakukan pada penyelidikan tersebut (Sari, 2020, hal. 20-25). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder;

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data utama dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, wawancara dengan pimpinan dan santri, dalam praktik amalan rutin sebelum dalam melakukan penyetoran Hafalan yang dilakukan oleh Pondok pesantren hafalan Qur'an ahlul zikri wal fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara dengan menggunakan QS. Ibrāhīm/14:41 sebagai dasar rujukan dari praktik tersebut.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data pendukung/tambahan dalam penelitian ini beberapa rujukan yang terdiri dari kitab-kitab tafsir, kitab-kitab syarh, jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek masalah peneliti tersebut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Untuk memperoleh data-data terkait tema penelitian digunakan beberapa cara untuk pengumpulan antara lain sebagai berikut:

#### **3.3.1 Observasi**

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung pada Praktik amalan QS. Ibrāhīm/14:41 di Pondok pesantren hafalan Quran ahlul zikri wal fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilakukan para santri secara rutin yaitu sebelum melakukan penyeteroran hafalan al-Qur'an. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk pengamalan QS. Ibrāhīm/14:41 sebagai doa kemudahan dalam menghafal.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi dengan disajikan beberapa pertanyaan terstruktur terkait objek peneliti. Kemudian Peneliti menentukan informan yang akan diwawancarai, peneliti menggunakan metode snowball sampling. Dalam penggunaan metode Snowball Sampling, untuk menentukan sampelnya, pertama satu atau dua orang yang dipilih, kemudian jika tidak cukup peneliti mencari informan lain yang dianggap lebih mengetahui dan dapat melengkapi data sesuai dengan topik masalah peneliti. Lalu peneliti mulai mewawancarai pimpinan, santri, pengasuh santri, dan 10 informan santri sebagai pendataan awal yang terlibat dalam pengamalan tradisi QS.

Ibrāhīm/14:41 yang dilakukan para santri secara rutin yaitu sebelum melakukan penyetoran hafalan al-Qur'an.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dalam hal ini, dokumentasi yang peneliti maksud adalah gambar dalam proses wawancara oleh pihak Pondok pesantren hafalan Quran ahlu zikri wal fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, dan praktik yang dilakukan oleh para santri dalam mengamalkan QS. Ibrāhīm/14:4. Dokumentasi ini digunakan untuk memperbaiki data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, disajikan secara deskripsi untuk memaparkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti, dengan faktual dan akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini:

1. Menetapkan tokoh yang melakukan praktik amalan QS. Ibrāhīm/14:41 untuk melancarkan hafalan al-Qur'an;
2. Peneliti akan menyeleksi dan memfokuskan semua data yang diperoleh dari lapangan, sehingga akan mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian;
3. Peneliti akan melakukan analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data wawancara dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan terkait pengamalan/QS. Ibrāhīm/14:41 untuk melancarkan hafalan al-Qur'an;

4. Peneliti akan membuat kesimpulan secara cermat sebagai jawaban dari rumusan masalah.

### **3.5 Validasi Data**

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber yaitu metode yang menguji kreadibilitas atau keaslian dari data yang telah dikumpulkan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini.

